

**PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS FABEL
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 LUBUK BASUNG**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**YUSRA OKTARINI
NIM 2016/16016085**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

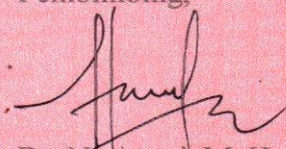
SKRIPSI

Judul : Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks *Tafsir Ayat Ya Ayyuhannas* oleh Haji Abdul Latif Syakur
Nama : Rosi Dayanti
NIM : 2016/16017014
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2020

Disetujui oleh

Pembimbing,



Dr. Nurizzati, M. Hum.

NIP 19620926 198803 2 002

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, M. Hum.

NIP 19740110 199903 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Rosi Dayanti

NIM :16017014

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Program Studi Sastra Indonesia

Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

dengan judul

Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks *Tafsir Ayat Ya Ayyuhannas*

oleh Haji Abdul Latif Syakur

Padang, Agustus 2020

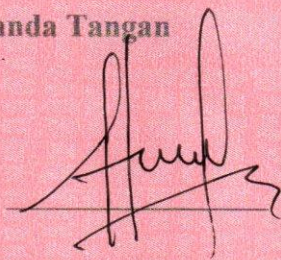
Tim Penguji

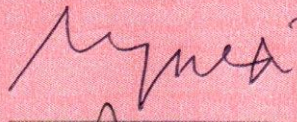
1. Ketua : Dr. Nurizzati, M. Hum.

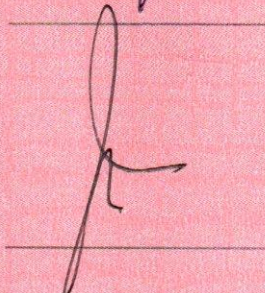
2. Anggota : Prof. Dr. Hasanuddin WS, M. Hum.

3. Anggota : Zulfadhli, S.S., M.A.

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut ini.

1. Skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau diduplikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2020
Yang membuat pernyataan,



Yusra Oktarini
NIM 16016085

ABSTRAK

Yusra Oktarini, 2020. “Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini ada tiga. *Pertama*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung sebelum menggunakan model *discovery learning*. *Kedua*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung sesudah menggunakan model *discovery learning*. *Ketiga*, menganalisis pengaruh penggunaan model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Rancangan penelitian ini adalah *One Group Pretest and Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung yang terdaftar tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 264 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang siswa yang ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel penelitian ini ada dua yaitu sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung sebelum model *discovery learning* (X_1). *Kedua*, keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung sesudah model *discovery learning* (X_2). Data penelitian ini adalah skor tes keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung sebelum dan sesudah menggunakan model *discovery learning*. Data dianalisis dengan rumus persentase, rumus rata-rata hitung, dan uji-t. Instrumen penelitian ini adalah tes unjuk kerja, yaitu tes keterampilan menulis teks fabel sebelum dan sesudah menggunakan model *discovery learning*.

Hasil penelitian ini ada tiga, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks fabel sebelum menggunakan model *discovery learning* siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan rata-rata 64,69. *Kedua*, keterampilan menulis teks fabel sesudah menggunakan model *discovery learning* siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung berada pada kualifikasi Baik (B) dengan rata-rata 81,46. *Ketiga*, berdasarkan uji-t, hipotesis kerja () diterima pada taraf signifikan 95% dan derajat kebebasan

karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $8,87 > 1,70$. Jadi, dapat dikatakan bahwa H_1 diterima. Hal itu berarti terdapat pengaruh model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa nilai keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung sesudah menggunakan model pembelajaran *discovery learning* lebih baik dibandingkan dengan nilai keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung sebelum menggunakan model *discovery learning*. Dengan demikian, model *discovery learning* dapat diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Ke hadirat Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara: (1) Yulianti Rasyid, S.Pd., M.Pd. selaku penasihat akademik dan pembimbing, (2) Dr. Irfan Basri, M.Pd. dan Dr. Tressyalina, S.Pd., M.Pd. selaku Pembahas, (3) Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum dan Mohd. Ismail Nst, S.S.M.A selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia (4) Seluruh dosen dan staf Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Rusdi, S.Pd. M.Pd Kons. Selaku Kepala Sekolah dan staf pengajar SMP Negeri 3 Lubuk Basung, (6) siswa-siswi SMP Negeri 3 Lubuk Basung khususnya kelas VII G, dan (7), semua pihak yang berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti telah berusaha dengan baik dalam menyusun skripsi ini. Namun, skripsi ini tidak terlepas dari kekhilafan dan kekeliruan. Untuk perbaikan skripsi ini, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca sehingga usaha peneliti dan bantuan semua pihak diridhoi oleh Allah. *Aamiin Ya Rabbal'alamin.*

Padang, Agustus 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB IPENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
G. Definisi Operasional.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	14
1. Pengertian Menulis	14
2. Pengertian Teks.....	15
3. Keterampilan Menulis Teks Fabel	16
a. Pengertian Teks Fabel.....	16
b. Ciri-ciri Teks Fabel	17
c. Struktur Teks Fabel.....	17
d. Unsur Pembangun Teks Fabel	20
e. Unsur Kebahasaan Teks Fabel	20
f. Ejaan Bahasa Indonesia.....	22
g. Contoh Teks Fabel	25
h. Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Teks Fabel.....	26
4. Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	26
a. Pengertian Model <i>Discovery Learning</i>	26
b. Langkah-langkah Pelaksanaan Model <i>Discovery Learning</i>	28
c. Kelebihan Model <i>Discovery Learning</i>	30
d. Kelemahan Model <i>Discovery Learning</i>	31
5. Penerapan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dalam Pembelajaran Teks Fabel	32
B. Penelitian yang Relevan.....	33
C. Kerangka Konseptual	34
D. Hipotesis Penelitian	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis, Metode, dan Desain Penelitian.....	38

B. Populasi dan Sampel	40
C. Variabel dan Data.....	42
D. Instrumen Penelitian.....	42
E. Prosedur Penelitian.....	44
F. Teknik Pengumpulan Data.....	47
G. Uji Prasyarat Analisis Data	48
H. Teknik Penganalisisan Data	49
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	53
1. Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	53
2. Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	56
B. Analisis Data	59
1. Keterampilan Menulis Teks Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	59
2. Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	96
3. Pengaruh Penggunaan Model <i>Discovery Learning</i> terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung	130
C. Pembahasan.....	135
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	141
B. Saran	142
 KEPUSTAKAAN	143
LAMPIRAN	146

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Desain <i>One Group Pretest-Posttest Design</i> 39
Tabel 2	Jumlah Siswa (Populasi) Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung Padang Tahun Ajaran 2019/2020 40
Tabel 3	Populasi dan Sampel Penelitian 41
Tabel 4	Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung 43
Tabel 5	Prosedur Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks fabel dengan Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung 45
Tabel 6	Pedoman Konversi untuk Skala 10 51
Tabel 7	Skor Keterampilan Menulis Teks Fabel sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung 54
Tabel 8	Skor Keterampilan Menulis Teks Fabel sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> per Indikator Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung 55
Tabel 9	Skor Keterampilan Menulis Teks Fabel sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung 57
Tabel 10	Skor Keterampilan Menulis Teks Fabel sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> per Indikator Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung..... 58
Tabel 11	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Fabel sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung..... 61
Tabel 12	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Fabel sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung 61
Tabel 13	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Fabel sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung untuk Indikator Struktur Teks Fabel (1) 64
Tabel 14	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Fabel sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung untuk Indikator Struktur Teks Fabel (1) 69
Tabel 15	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Fabel sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung untuk Indikator Isi Teks Fabel (2) 71
Tabel 16	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Fabel sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung untuk Indikator Isi Teks Fabel (2) 79

Tabel 17	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Fabel sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri Lubuk Basung untuk Indikator Unsur Teks Fabel (3).....	81
Tabel 18	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung untuk Indikator Unsur Kebahasaan Teks Fabel (3)	86
Tabel 19	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Fabel sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung untuk Indikator Ejaan Bahasa Indonesia dalam Teks Fabel (4).....	88
Tabel 20	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Fabel sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung untuk Indikator Ejaan Bahasa Indonesia dalam Teks Fabel (4).....	94
Tabel 21	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Fabel sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung.....	97
Tabel 22	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Fabel sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung.....	97
Tabel 23	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Fabel sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung untuk Indikator Struktur Teks Fabel (1)	100
Tabel 24	Distribusi Frekuensi <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung untuk Indikator Struktur Teks Fabel (1)	106
Tabel 25	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung untuk Indikator Isi Teks Fabel (2)	108
Tabel 26	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Fabel sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung untuk Indikator Isi Teks Fabel (2)	115
Tabel 27	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Fabel sesudah Menggunakan <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung untuk Indikator Unsur Kebahasaan Teks Fabel (3)	117
Tabel 28	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Fabel sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung untuk Indikator Unsur Kebahasaan Teks Fabel (3).....	122
Tabel 29	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Fabel sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung untuk Indikator Ejaan Bahasa Indonesia dalam Teks Fabel (4).....	124
Tabel 30	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas	

	VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung untuk Indikator Ejaan Bahasa Indonesia (4).....	129
Tabel 31	Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung sebelum dan sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	131
Tabel 32	Uji Normalitas Data	131
Tabel 33	Uji Homogenitas	132

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Tulisan Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung	4
Gambar 2 Bagan Struktur Teks Fabel	19
Gambar 3 Kerangka Konseptual.....	36
Gambar 4 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	63
Gambar 5 Tulisan Siswa yang Mendapat Kualifikasi Sempurna pada Indikator Struktur Teks Fabel sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	65
Gambar 6 Tulisan Siswa yang Mendapat Kualifikasi Lebih dari Cukup pada Indikator Struktur Teks Laporan Fabel sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	66
Gambar 7 Tulisan Siswa yang Mendapat Kualifikasi Lebih dari Cukup pada Indikator Struktur Teks Fabel sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	67
Gambar 8 Tulisan Siswa yang Mendapat Kualifikasi Hampir Cukup pada Indikator Struktur Teks Fabel sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	68
Gambar 9 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Fabel sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung untuk Indikator Struktur Teks Laporan Observasi (1)	70
Gambar 10 Tulisan Siswa yang Mendapat Kualifikasi Lebih dari Cukup pada Indikator Isi Teks Fabel sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	72
Gambar 11 Tulisan Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Cukup pada Indikator Isi Teks Fabel sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	74
Gambar 12 Tulisan Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Hampir Cukup pada Indikator Isi Teks Fabel sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	75
Gambar 13 Tulisan Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Kurang pada Indikator Isi Teks Fabel sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	77
Gambar 14 Tulisan Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Buruk pada Indikator Isi Teks Fabel sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	78
Gambar 15 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Fabel sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung untuk Indikator Isi Teks Fabel (2).....	80

Gambar 16	Tulisan Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Lebih dari Cukup pada Indikator Unsur Kebahasaan Teks Fabel sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	82
Gambar 17	Tulisan Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Cukup pada Indikator Unsur Kebahasaan Teks Fabel sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	83
Gambar 18	Tulisan Siswa yang Mendapatkan Hampir Cukup pada Indikator Unsur Kebahasaan Teks Fabel sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	85
Gambar 19	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Fabel Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung untuk Indikator Unsur Kebahasaan Teks Fabel	87
Gambar 20	Tulisan Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Lebih dari Cukup pada Indikator Ejaan Bahasa Indonesia Teks Fabel sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	89
Gambar 21	Tulisan Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Lebih dari Cukup pada Indikator Ejaan Bahasa Indonesia Teks Fabel sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	90
Gambar 22	Tulisan Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Cukup pada Indikator Ejaan Bahasa Indonesia Teks Fabel sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	92
Gambar 23	Tulisan Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Hampir Cukup pada Indikator Ejaan Bahasa Indonesia Teks Fabel sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	93
Gambar 24	Diagram Batang Keterampilan Menulis Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung untuk Indikator Ejaan Bahasa Indonesia dalam Teks Fabel	95
Gambar 25	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	99
Gambar 26	Tulisan Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Sempurna pada Indikator Struktur Teks Fabel sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	101
Gambar 27	Tulisan Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Baik Sekali pada Indikator Struktur Teks Fabel sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	103
Gambar 28	Tulisan Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Lebih dari Cukup pada Indikator Struktur Teks Fabel sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	105
Gambar 29	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Fabel sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung untuk Indikator Struktur Teks Fabel	107

Gambar 30	Tulisan Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Baik Sekali pada Indikator Isi Teks Fabel sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	109
Gambar 31	Tulisan Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Lebih dari Cukup pada Indikator Isi Teks Fabel sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	111
Gambar 32	Tulisan Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Cukup pada Indikator Isi Teks Fabel sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	113
Gambar 33	Tulisan Siswa yang Mendapatkan Hampir Cukup pada Indikator Isi Teks Fabel sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	114
Gambar 34	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Fabel Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung untuk Indikator Isi Teks Fabel (2).....	116
Gambar 35	Tulisan Siswa yang Mendapatkan Sempurna pada Indikator Unsur Kebahasaan Teks Fabel sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	118
Gambar 36	Tulisan Siswa yang Mendapatkan Baik Sekali pada Indikator Unsur Kebahasaan Teks Fabel sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	120
Gambar 37	Tulisan Siswa yang Mendapatkan Lebih dari Cukup pada Indikator Unsur Kebahasaan Teks Fabel sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	121
Gambar 38	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Fabel Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung untuk Indikator Unsur Kebahasaan Teks Fabel (3).....	123
Gambar 39	Tulisan Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Sempurna pada Indikator Ejaan Bahasa Indonesia sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	125
Gambar 40	Tulisan Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Baik Sekali pada Indikator Ejaan Bahasa Indonesi sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	126
Gambar 41	Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Lebih dari Cukup pada Indikator Ejaan Bahasa Indonesi sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	128
Gambar 42	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Fabel sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung Untuk Indikator Ejaan Bahasa Indonesia (4)	130

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Pedoman Wawancara 146
Lampiran 2	Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung 150
Lampiran 3	Penentuan Sampel Penelitian Berdasarkan Nilai UH 1 Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung 159
Lampiran 4	Identitas Sampel Penelitian..... 160
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Teks Fabel 161
Lampiran 6	Materi Ajar Menulis Teks Fabel 169
Lampiran 7	Validasi Tes Unjuk Kerja..... 175
Lampiran 8	Instrumen Penelitian Keterampilan Menulis Teks Fabel (<i>Pretest</i>)..... 178
Lampiran 9	Instrumen Penelitian Keterampilan Menuli Teks Fabel (<i>Posttest</i>) 183
Lampiran 10	Lembar Pengamatan Guru saat Tes Keterampilan Menulis Teks Fabel sebelum Menggunakan Model <i>Discovery</i> <i>Learning</i> 188
Lampiran 11	Lembar Pengamatan Guru saat Proses Pembelajaran Teks Fabel sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> 189
Lampiran 12	Skor Keterampilan Menulis Teks Fabel sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> 190
Lampiran 13	Skor Keterampilan Menulis Teks Fabel sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> 191
Lampiran 14	Skor Keterampilan Menulis Teks Fabel per Indikator sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> 192
Lampiran 15	Skor Keterampilan Menulis Teks Fabel per Indikator sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> 193
Lampiran 16	Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Fabel sesudah dan Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> SMP Negeri 3 Lubuk Basung 194
Lampiran 17	Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Fabel sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> 195
Lampiran 18	Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Fabel sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> 197
Lampiran 19	Tabel Pedoman Uji Normalitas Data 199
Lampiran 20	Nilai Kritis L untuk Uji Normalitas(Uji Liliefors)..... 200
Lampiran 21	Analisis Uji Homogenitas Data Tes Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung . 201
Lampiran 22	Nilai Persentil Distribusi F (Pada Taraf Nyata 0,05) untuk Uji Homogenitas 203
Lampiran 23	Uji Hipotesis Penelitian..... 204
Lampiran 24	Nilai Persentil Distribusi t untuk Uji Hipotesis (Uji-t) 206

Lampiran 25	Data Menulis Teks Fabel sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	207
Lampiran 26	Data Menulis Teks Fabel sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	211
Lampiran 27	Dokumentasi Penelitian pada Pelaksanaan Tes Awal (<i>Pretest</i>), Perlakuan, dan Tes Akhir (<i>Posttest</i>) Menulis Teks Fabel.....	215
Lampiran 28	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni.....	217
Lampiran 29	Surat Izin Penelitian dari Kecamatan Lubuk Basung	218
Lampiran 30	Surat Izin Penelitian dari SMP Negeri 3 Lubuk Basung	219

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia. Dalam Kurikulum 2013, pembelajaran bahasa Indonesia adalah pembelajaran yang berbasis teks. Pembelajaran berbasis teks ini siswa lebih dituntut untuk memahami dan memproduksi teks baik secara lisan atau tulisan dalam berbagai konteks. Cara siswa untuk dapat memahami dan memproduksi teks adalah melalui kegiatan menulis.

Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Keterampilan menulis merupakan proses kreatif yang dilakukan seseorang untuk menuangkan ide, pikiran, gagasan, dan pengetahuan ke dalam bentuk tulisan. Dengan menulis, siswa mampu menuangkan ide, pikiran, perasaan, dan pengetahuan mereka dalam bentuk tulisan yang diwujudkan dalam sebuah teks.

Salah satu keterampilan menulis yang dipelajari siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VII adalah keterampilan menulis teks fabel. Teks fabel merupakan teks yang menampilkan binatang sebagai tokoh dalam ceritanya. Tokoh binatang tersebut dapat berfikir, berbicara, bersikap, dan bertindak laku seperti manusia. Tokoh binatang tersebut hanya dijadikan sarana untuk menyampaikan pesan moral (Nurgiyantoro, 2010:190).

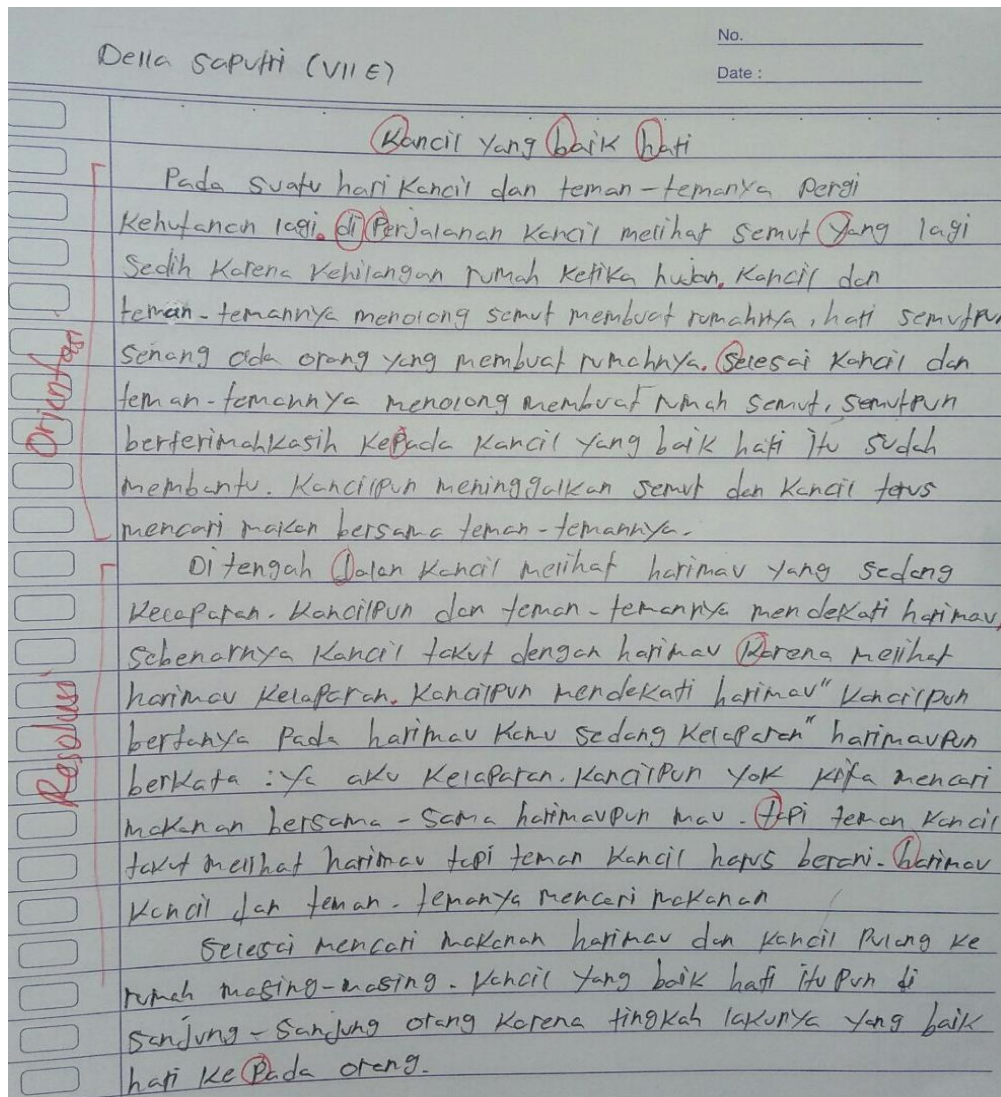
Pembelajaran menulis teks fabel tercantum dalam Kurikulum 2013 untuk tingkat SMP/MTs kelas VII semester II (dua). Hal ini sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), yaitu KI 4 dan KD 4.12. KI ke 4, yaitu “Mencoba, mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori”. KD ke 4.12, yaitu “Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar”. Berdasarkan KI dan KD tersebut, keterampilan menulis teks fabel harus diajarkan kepada siswa kelas VII SMP (Harsiati, 2017:193).

Tujuan akhir dari pembelajaran menulis teks fabel adalah siswa dapat memahami dan menulis teks fabel sesuai dengan struktur, isi, unsur kebahasaan, dan penggunaan EBI. Namun, kenyataan yang ada di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks fabel masih mengalami kendala. Kendala tersebut peneliti temukan pada saat melakukan observasi dan wawancara dengan guru bidang studi bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung, yaitu Ibu Dra. Asmawati, pada tanggal 07 Desember 2019.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, penulis menemukan beberapa masalah dalam pembelajaran keterampilan menulis teks fabel. *Pertama*, kurangnya penguasaan siswa mengenai kosakata, sehingga banyak siswa yang menulis paragraf dalam satu atau dua kalimat. *Kedua*, kurangnya minat siswa dalam menulis, sehingga siswa sulit dalam mengembangkan ide (gagasan), pikiran dan kreativitasnya kedalam tulisan. Hal itu terlihat dari kurangnya pemahaman

siswa mengenai teks fabel dan cara menulis teks fabel. *Ketiga*, siswa sulit dalam menulis teks fabel berdasarkan strukturnya (orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda). Terlihat pemahaman siswa masih kurang terhadap teks fabel, sehingga siswa sulit dalam memilih tema, merangkai kata dan mengembangkan teks fabel. *Keempat*, siswa kurang memperhatikan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dalam menulis teks fabel. Hal itu dibuktikan masih banyak terdapat kesalahan penulisan EBI dalam tulisan siswa.

Permasalahan yang penulis temukan dapat dibuktikan dengan salah satu tulisan siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung tahun ajaran 2018/2019 sebagai berikut.



Gambar 1
Tulisan Teks Fabel Siswa

Berdasarkan tulisan siswa tersebut dapat diketahui kesalahan yang terdapat dalam tulisan siswa. Siswa sulit dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan, sehingga menjadi sebuah teks yang tidak padu. Selain itu, dapat dilihat pada tulisan siswa kesalahan dalam menulis teks fabel dari berbagai segi. *Pertama*, siswa belum terampil menulis teks fabel berdasarkan struktur teks fabel yang telah ditentukan. Struktur teks fabel ada empat, yaitu orientasi, komplikasi, resolusi,

dan koda, sedangkan pada tulisan siswa tersebut hanya memuat dua struktur yaitu orientasi dan resolusi.

Struktur teks fabel orientasi yang ditulis siswa tersebut tidak tepat, seperti kalimat berikut. *Di suatu hari kancil dan teman-temannya pergi ke hutan lagi perjalanan kancil melihat semut yang lagi sedih karena kehilangan rumahnya ketika hujan.* Penulisan orientasi pada teks fabel tersebut tidak berisi pengenalan tokoh. Teks fabel yang ditulis siswa tersebut terlihat bahwa siswa masih sulit dalam menulis teks. Pada resolusi siswa tersebut sudah menuliskannya, tetapi masih belum tepat. Seharusnya sebelum resolusi ada komplikasi dulu agar terlihat solusi dari permasalahan yang terjadi.

Kedua, dari segi isi teks fabel berdasarkan struktur dan unsur pembangun. Unsur pembangun teks fabel khususnya penokohan, dan latar. Kesalahan yang terdapat pada tulisan siswa, yaitu struktur dan ketidaktepatan unsur pembangun teks fabel pada bagian penokohan. Kesalahan yang terjadi pada kalimat *kancil dan teman-temannya menolong semut membuat rumahnya.* Kalimat selanjutnya, *selesai kancil dan teman-temannya menolong membuat rumah semut, semut pun berterima kasih kepada kancil yang baik hati itu sudah membantu. Di tengah perjalanan kancil melihat harimau yang sedang kelaparan kancil pun mendekati harimau, kancil pun bertanya “harimau kamu sedang kelaparan” harimau pun menjawab iya aku kelaparan. Kancil menjawab ayok kita mencari makan bersama-sama harimau pun mau.* Dari ketiga kalimat tersebut dapat dilihat bahwa kancil dan teman-temannya bersifat baik hati dan suka menolong. Kalimat tersebut sudah digambarkan dengan jelas. Namun, penokohan harimau pada

kalimat tersebut belum digambarkan dengan jelas. Hal tersebut dapat dilihat pada kalimat berikut. *Di tengah perjalanan kancil melihat harimau yang sedang kelaparan kancil pun mendekati harimau, kancil pun bertanya “harimau kamu sedang kelaparan” harimau pun menjawab iya aku kelaparan. Kancil menjawab ayok kita mencari makan bersama-sama harimau pun mau.* Dari kalimat tersebut tidak diketahui apakah harimau merupakan tokoh yang baik atau tokoh yang jahat.

Ketiga, dari unsur kebahasaan. Pada tulisan siswa hanya menulis kata kerja, kata keterangan waktu dan tempat. Penggunaan kata kerja dapat dilihat pada kalimat *semut pun berterima kasih kepada kancil yang baik hati itu sudah membantu.* Sedangkan, keterangan waktu dan tempat yang ditulis pada teks fabel tersebut hanya berupa tempat terjadinya interaksi antara tokoh cerita, bukan tempat terjadinya keseluruhan cerita. Keterangan waktu dan tempat dapat dilihat pada kalimat *pada suatu hari kancil dan teman-temannya ke hutan, di perjalanan kancil melihat semut.* Namun, unsur kebahasaan kata sandang dan kata hubung siswa tidak menggunakannya.

Keempat, penggunaan EBI yang tidak tepat. Pada tulisan siswa terlihat bahwa siswa masih belum mampu menggunakan huruf kapital dengan baik, begitu pula dengan tanda titik, tanda koma, dan tanda tanya. Dapat dilihat pada kalimat *kancil yang baik hati*, seharusnya ditulis, *Kancil yang Baik Hati* karena itu judul dari cerita. Kalimat selanjutnya, *“kancil Pun bertanya harimau kamu sedang kelaparan”*...seharusnya ditulis *kancil pun bertanya, harimau kamu sedang lapar?*

Selanjutnya, kesalahan pemakaian diksi yang kurang tepat. Kesalahan tersebut dapat dilihat pada kalimat terakhir, yaitu orang seharusnya diganti dengan

kata hewan atau binatang. Hal ini disebabkan karena pemilihan kata orang pada kalimat terakhir kurang tepat untuk digunakan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung masih mengalami kesulitan dalam menulis teks fabel. Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa dalam menulis teks fabel, perlu digunakan model pembelajaran yang cocok. Salah satu model pembelajarannya, yaitu model *discovery learning* yang diduga mampu memotivasi untuk menulis teks fabel.

Model *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang menekankan pada proses siswa dalam mengolah dan menemukan

an hasil belajar melalui penemuan karena arti *discovery learning* adalah belajar penemuan. Sund (dalam Istarani, 2014:51) *discovery* merupakan proses mental dimana siswa mampu mengasimiasi suatu konsep atau prinsip. Proses mental ialah mengamati, mencerna, mengerti, menggolong-golongkan, membuat kesimpulan dan sebagainya. Dalam metode ini siswa dibiarkan menemukan sendiri atau mengalami proses mental itu sendiri, guru hanya membimbing dan memberikan instruksi.

Alasan mengapa model *discovery learning* diterapkan dalam suatu pembelajaran adalah sebagai berikut. *Pertama*, model *discovery learning* dalam penelitian ini merupakan salah satu model yang digunakan dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 revisi. *Kedua*, model *discovery learning* biasa disebut juga dengan belajar penemuan dan banyak digunakan di sekolah. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran tersebut memiliki banyak

keunggulan, salah satu keunggulannya adalah suatu cara untuk mengembangkan ingatan pada suatu proses belajar. *Ketiga*, model *discovery learning* sangat efektif di dalam pembelajaran menulis teks fabel karena dapat membantu proses berfikir siswa dalam menentukan gagasan atau ide-ide yang akan dikembangkan menjadi sebuah teks.

Pemilihan SMP Negeri 3 Lubuk Basung sebagai tempat penelitian karena alasan berikut. *Pertama*, SMP Negeri 3 Lubuk Basung merupakan tempat penulis melaksanakan PLK (Praktek Lapangan Kependidikan). *Kedua*, di SMP Negeri 3 Lubuk Basung belum pernah dilakukan penelitian eksperimen dengan menggunakan model *discovery learning* untuk mata pelajaran bahasa Indonesia. *Ketiga*, sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang penulis melakukan observasi dan wawancara.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis merasa perlu untuk meneliti keterampilan menulis teks fabel dengan menggunakan model *discovery learning* pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model tersebut terhadap keterampilan menulis teks fabel. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, observasi, dan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMP Negeri 3 Lubuk Basung tentang pembelajaran menulis teks fabel, dapat diidentifikasi permasalahan

yang terdapat dalam pembelajaran keterampilan menulis teks fabel, yaitu dari unsur guru, dan siswa.

Pertama, permasalahan pembelajaran keterampilan menulis teks fabel dari unsur guru, yaitu (1) model pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis teks fabel masih belum mampu memotivasi siswa dalam proses belajar. (2) pembelajaran cenderung menekankan pada aspek pemberian teori yang tidak diikuti dengan praktik yang memadai, dan (3) belum pernah diterapkan model *discovery learning* pada teks fabel.

Kedua, permasalahan pembelajaran keterampilan menulis teks fabel dari unsur siswa. Ada tiga kesalahan yang berkaitan dengan unsur siswa. (1) siswa sulit dalam mengembangkan ide ke dalam tulisan. (2) siswa belum terampil dalam menulis. (3) siswa belum mampu menulis teks fabel sesuai dengan struktur, isi, dan unsur kebahasaan yang telah ditentukan. (4) kurangnya kosakata yang dikuasai siswa. Hal ini dapat dilihat dari minat baca siswa. (5) siswa tidak memahami dan memperhatikan penggunaan EBI dalam menulis teks fabel. Dalam kegiatan menulis siswa cenderung tidak memperhatikan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia) dalam tulisan. Siswa hanya menulis dengan ketentuannya sendiri.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi pada tiga hal sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung sebelum menggunakan model *discovery learning*. *Kedua*, keterampilan menulis teks fabel kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung sesudah menggunakan model *discovery learning*. *Ketiga*, pengaruh

penggunaan model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks fabel kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, berapakah tingkat keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung sebelum menggunakan model *problem based learning*? *Kedua*, berapakah tingkat keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung sesudah menggunakan model *discovery learning*? *Ketiga*, apakah terdapat pengaruh model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung sebelum menggunakan model *discovery learning*. *Kedua*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung sesudah menggunakan model *discovery learning*. *Ketiga*, menganalisis pengaruh penggunaan model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dalam bidang keterampilan menulis, terutama dalam menulis teks fabel. Sementara itu, secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak sebagai berikut. *Pertama*, guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung sebagai masukan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian pembelajaran menulis teks fabel pada siswa dan upaya untuk lebih memvariasikan model pembelajaran agar siswa dapat memahami materi dan memproduksi teks dengan baik, khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis teks fabel.

Kedua, siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung dengan diterapkan model *discovery learning*, diharapkan memberikan manfaat sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kemampuan menulis teks fabel. *Ketiga*, bagi peneliti lain sebagai masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang relevan dengan masalah ini. *Keempat*, bagi penulis sendiri, untuk mengembangkan wawasan mengenai penerapan model *discovery learning* dalam keterampilan menulis teks fabel.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahan penafsiran dalam penelitian, penulis perlu memberikan definisi operasional. Definisi operasional dalam penelitian ini ada tiga, yaitu (1) pengaruh, (2) model pembelajaran *discovery learning*, dan (3) keterampilan menulis teks fabel.

1. Pengaruh

Pengaruh adalah efek atau akibat yang ditimbulkan oleh suatu strategi atau perlakuan terhadap suatu objek. Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah efek atau akibat yang ditimbulkan dari penggunaan model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung. Pengaruh tersebut dapat diketahui dengan membandingkan keterampilan menulis teks fabel sebelum menggunakan model *discovery learning* dengan sesudah menggunakan model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung dengan menggunakan rumus uji-t.

2. Model *Discovery Learning*

Model *discovery learning* dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang menekankan pada proses siswa aktif dalam menulis teks fabel dan siswa akan mengolah serta merumuskan hasil belajar melalui penemuan. *Discovery learning* merupakan kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir siswa secara kritis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Langkah-langkah penerapan model *discovery learning* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, stimulasi atau pemberian rangsangan (*stimulation*). *Kedua*, *problem* pernyataan atau identifikasi masalah (*statement*). *Ketiga*, pengumpulan data (*data collection*). *Keempat*, pengolahan data (*data processing*). *Kelima*, pembuktian (*verification*). *Keenam*, menarik kesimpulan (*generalization*).

3. Keterampilan Menulis Teks Fabel

Keterampilan menulis teks fabel yang dimaksud adalah keterampilan siswa menulis dalam mengungkapkan pikiran, ide, dan gagasan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan dunia binatang yang berperilaku menyerupai manusia ke dalam bentuk tulisan kreatif, sehingga membentuk suatu teks fabel. Instrument penelitian yang digunakan adalah tes unjuk kerja, yaitu tes keterampilan menulis teks fabel. Indikator penilaian dari tes keterampilan menulis teks fabel, yaitu (a) struktur teks fabel, (b) isi teks fabel, (c) unsur kebahasaan, dan (d) ejaan bahasa Indonesia.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan dua hal, yaitu simpulan dari penelitian dan saran.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada BAB IV, dapat disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung sebelum menggunakan model *discovery learning* berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 64,69. Jika dibandingkan dengan KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Lubuk Basung, yaitu 78 disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung belum memenuhi KKM yang ditentukan. Hal tersebut disebabkan karena siswa belum terbiasa menulis teks fabe.

Kedua, keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung sesudah menggunakan model *discovery learning* berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 81,46. Jika dibandingkan dengan KKM mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Lubuk Basung, yaitu 78 disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks fabel sesudah menggunakan model *discovery learning* sudah memenuhi KKM yang ditentukan. Hal tersebut disebabkan karena siswwa sudah mulai memahami teks fabel dengan baik.

Ketiga, terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP

Negeri 3 Lubuk Basung. Hal ini dibuktikan dari nilai keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung sesudah menggunakan model *discovery learning* lebih tinggi berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 81,46. Jika dibandingkan dengan nilai keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung sebelum menggunakan model *discovery learning* berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 64,69. Berdasarkan uji-t disimpulkan bahwa hipotesis kerja (H_1) diterima pada taraf signifikan 95% dan $dk = (n-1)$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,87 > 1,70$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, bagi guru studi bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung sebagai masukan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian pembelajaran keterampilan menulis teks fabel. *Kedua*, bagi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung sebagai tolak ukur dalam pencapaian hasil pembelajaran keterampilan menulis teks fabel. *Ketiga*, bagi penelitian lain, dapat digunakan sebagai bahan perbandingan atau bahan acuan yang relevan dengan penelitian ini. *Keempat*, bagi penulis sendiri, hasil penelitian ini dijadikan sebagai bahan akademik dan menambah pengetahuan serta pengalaman di lapangan.

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman, dan Ellya, R. (2003). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. (Bahan Ajar).Padang: FBS UNP.
- Angina, Wida. (2019). Pengaruh *Model Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 8 Padang. (Skripsi). Padang: FBS UNP.
- Aprima, Rini. (2018). Pengaruh *Model Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang. (Skripsi). Padang: FBS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azmi, R. Y. (2019). Pengaruh Penggunaan Strategi Inkuiri Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang. (Skripsi). Padang: FBS UNP.
- Dalman. (2012). *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Gani, Erizal. (2014). *Menulis Karya Tulis Ilmiah*. Padang: UNP Press.
- Hosnan M. (2014). *Pendekatan Santifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ibnu, S, dkk. (2003). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Istarani. (2014). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Kemdikbud. (2014). *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Harsiati, T, dkk. (2017). *Bahasa Indonesia SMP Kelas VII (Revisi 2017)*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Hosnan. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mahsun, M. S. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mardiyah. (2016). “Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Melalui Kemampuan Mengembangkan Struktur Paragraf”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol.3, No. 2.
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Permendikbud. (2016). *Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia*. Padang: FBS UNP.
- Putrianti, Tika. (2018). Pengaruh Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Padang. (*Skripsi*). Padang: FBS UNP.
- Rahmawati, Ida Sari, dkk.(2016). “Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Teks Fabel dengan *Mecromedia Flash* Bagi Siswa SMP”. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, Vol. 1, No.7, Juli 2016.
- Roestiyah. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Semi, M. A. (2009). *Menulis Efektif*. Padang: UNP Press.
- Sidiq, S, dkk. (2013). “Pelatihan Menulis Kreatif untuk Mengembangkan Potensi dan Kreatifitas Anak”. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, Vol. 2, No. 3.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito Bandung.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, Jamil. (2016). *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suryabrata, S. (2015). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Tarigan, H, G. (2008). *Menulis Merupakan Salah Satu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.

- Titscher, Stefan, dkk. (2009). *Metode Analisis Teks dan Wacana*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wahono, Mafrukhi dan Sawali. (2016). *Mahir Berbahasa Indonesia Jilid 1 Kelas VII SMP/MTS*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Yusuf, Muri. (2016). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA DALAM RANGKA PRA-PENELITIAN

A. Pengantar

Salam hormat, saya mendoakan agar Bapak/Ibu selalu dalam lindungan-Nya dan semoga selalu sukses dalam mengemban tugas mengampu Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Lubuk Basung.

Dalam rangka penelitian untuk menyusun proposal yang berjudul "Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung" di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Negeri Padang, saya bermaksud melakukan wawancara dengan Bapak/Ibu. Untuk itu, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu memberikan jawaban atau tanggapan atas butir-butir pertanyaan yang ada dalam pedoman wawancara.

Terima kasih atas kerja sama yang baik. Mudah-mudahan kesediaan Bapak/Ibu menjadi amal ibadah dan dijadikan masukan yang sangat berharga bagi pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia yang sangat kita cintai, khususnya bagi pembelajaran keterampilan menulis teks fabel.

Hormat Saya,

Yusra Okatarini
NIM 16016085/2016

B. Butir-butir Pertanyaan

Hari/tanggal : Sabtu / 7 Desember 2019
 Pukul : 09.00-10.10 WIB
 Tempat : SMP Negeri 3 Lubuk Basung
 Narasumber : Dra. Asmawati
 NIP : 196403042000122001
 Pekerjaan : Guru bidang studi bahasa Indonesia

1. Bagaimana penerapan kurikulum 2013 di SMP Negeri 3 Lubuk Basung secara umum?

Secara umum kurikulum 2013 telah diterapkan di SMP Negeri 3 Lubuk Basung semenjak tahun pelajaran 2013/2014. Pada kurikulum 2013 ini lebih menonjolkan kemampuan siswa dan siswa harus lebih aktif dari pada guru. Jika dibandingkan dengan kurikulum KTSP, pada kurikulum KTPSsiswa masih banyak menerima pelajaran dari guru. Sedangkan pada kurikulum 2013, siswa dipandu dengan contoh yang dibaca di dalam buku dan siswa lebih aktif lagi dalam memahami teks yang akan dipelajari.

2. Dari semua teks yang ada, teks manakah yang mengalami kendala berarti dalam proses pembelajaran di semester dua bu?

Jika ditanya teks mana yang paling sulit, semua teks terasa sama sulitnya. Dikarenakan teks ini masih tergolong baru, jadi siswa kesulitan memahami meskipun guru telah menyampaikan dan mengajarkan dengan maksimal.

Kalau dilihat dari teks pada semester dua, siswa sedikit kesulitan dalam menulis teks puisi rakyat (syair dan gurindam). Kendala yang dihadapi siswa, yaitu kesulitan dalam membedakan mana syair dan gurindam.

3. Khusus untuk teks fabel, menurut ibu apakah siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung sudah mampu memahami dan menulis teks fabel dengan baik?

Secara keseluruhan tingkat keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII bisa dikatakan masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya kosa kata yang dimiliki siswa, sehingga mereka sulit untuk menuangkan ide pikirannya ke dalam bentuk tulisan.

Dari sisi pemahaman teks fabel, siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung sudah mampu memahami teks fabel. Namun untuk menulis teks fabel siswa belum mampu.

4. Pernahkah ibu memberikan tes keterampilan menulis teks fabel kepada siswa?

Pernah. Pada kurikulum 2013 siswa dituntut untuk memahami teks fabel. Untuk melatih pemahaman siswa terhadap materi tersebut siswa tidak hanya diberikan tes tentang pengetahuan saja, tetapi juga diberikan tes keterampilan. Tes keterampilan itu berupa keterampilan menulis, tujuannya untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah diberikan.

5. Menurut ibu, adakah kendala yang ditemui saat siswa diminta menulis teks fabel?

Ada. kendala yang ditemui siswa saat diminta menulis sebuah teks fabel, yaitu siswa kesulitan menuangkan ide/pikiran/gagasan yang ada ke dalam bentuk tulisan yang utuh, siswa kesulitan dalam merangkai dan mengembangkan cerita fabel, dan kurangnya penguasaan kosa kata siswa.

6. Selain itu, permasalahan apa saja yang ibu lihat dari siswa dalam menulis teks fabel?

Banyak siswa yang beranggapan menulis teks fabel merupakan sesuatu yang sulit. Selain itu, pengetahuan siswa yang rendah dalam struktur teks, unsur pembangun dan unsur kebahasaan teks fabel. Sehingga, siswa kesulitan memilih tema dan mengembangkan cerita fabel tersebut. Selain itu, siswa juga malas untuk menulis, siswa akan menulis teks fabel jika diberi ancaman nilai.

7. Apakah ibu sudah menerapkan model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks fabel?

Belum.

8. Bagaimana menurut ibu dengan penggunaan model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks fabel?

Model *discovery learning* sangat bagus untuk diterapkan, sebab dengan model *discovery learning* ini siswa lebih termotivasi dalam menulis teks fabel.

9. Apakah penelitian mengenai model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks fabel sudah pernah dilakukan sebelumnya di sekolah ini bu?

Belum ada yang melakukan penelitian mengenai model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks fabel sebelumnya di SMP Negeri 3 Lubuk Basung.

C. Penutup

Pewawancara akan mengadakan tinjauan ulang (*recheck*) setelah mentranskripsikan hasil wawancara. Mohon diperiksa apakah seluruh butir pertanyaan sudah Ibu tanggapi.

Atas kerja sama, kesediaan, jawaban, dan bantuan Ibu menanggapi butir-butir pertanyaan, saya menyampaikan ucapan terima kasih.

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia



Dra. Asmawati
NIP. 196403042000122001

Salam Hormat,
Mahasiswa

Yusra Oktarini
NIM 16016085/2016

Lampiran 2

Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII A/ 1

NO.	NAMA SISWA	NILAI
1	ALFABIAN RIZKI	25
2	ANDREA PIRLO	55
3	ANNISA FADHILLAH	80
4	ATIKA NADYA SYAFWAH	64
5	CELVIN ADRIAN ANTONI	75
6	CHINTIA DAMAYANTI	80
7	FIQOLBY BOBENA	30
8	GAVIN DZAKI ELFANDO	85
9	IMEL DESMA YETI	25
10	INDIRA HAKIM RIZALDIN	64
11	JESSICA RAMADHANI	74
12	MECKHEL PUTRA PRATAMA	80
13	MEILISA	60
14	MUFLIH RAHMAN	40
15	MUHAMAD RIDWAN	74
16	MUHAMMAD ARIEL	80
17	MUHAMMAD DWI FAREL	65
18	MUHAMMAD FADLI M.Z	80
19	MUHAMMAD FAJRI ISMAL	85
20	NAHDA FANNYSEVIRA HUTASUHUT	30
21	NAYLA NATASHA FEBIANI	70
22	NAZRA ATIIQAH ADHELFIES	75
23	RAFFI GUSMAN	30
24	REIFAL PANJI ILYAS PUTRA	65
25	SHAKIRA MEILISA	60
26	SYOFIA PERMATA SARI	74
27	VELLISYA ANANDA JON HENDRI	85
28	YANI YUNITA SARI	85
29	YENY BR SIAHAAN	70
30	YOSA RIO ZULMY	45
31	ZULEYKA RAHMI UTARI	64
Jumlah		1974
Rata-rata		63.68
Standar Deviasi		19.34

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII B/ 1

NO.	NAMA SISWA	NILAI
1	AJI GUSTI PANGESTU	30
2	AKMAL OKTARI RAMADAN	65
3	ANISA RAHMI	80
4	AZZAHRA FITRI YERMAN	35
5	CANTIKA HENLAGIVA	80
6	CESIKA	55
7	CHELSI AMANDA	35
8	DANNIL KURNIAWAN	85
9	DERBI MAIZA WARMAN	75
10	FAREL ADRIAN	85
11	FUZIAH AMALINA ZAHRI	80
12	GIO FARENZHA	50
13	IBNU SATYA KAEMAS	40
14	LUTFIAH AZZAHRA	75
15	MARCELLO FISCA RAMADHAN	70
16	MUHAMMAD DAFFA	65
17	MUHAMMAD FAKHRI	80
18	MUHAMMAD HAYKALL SAPUTRA	75
19	NADILA AULIA	80
20	NOYA ADISTY FALISHA	75
21	PUTRI SYAWAL JUMIDA	40
22	RADITYA BISMA GHANI	60
23	RAFIKA AULIANTO PUTRI	35
24	RAMA GEOVANI	65
25	REHAN GUSTI SANDRA	70
26	RESTU RASYA DEVA	60
27	RIJALUL ALIF	75
28	RILLA ADELIA PUTRI	50
29	SHYFA KURNIA PUTRI	40
30	SUCI ZAHROH ZAKIYAH	70
31	SYAFBRINA OKTAVIA SAPITRI	50
32	TAUFIQ RAHMAN	65
Jumlah		1995
Rata-rata		62.34
Standar Deviasi		16.94

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII C/ 1

NO.	NAMA SISWA	NILAI
1	ABI NUL HAKIM	55
2	AGISCA YOSHIRA	50
3	AHMAD ZAJDHAN AL SAUQY	35
4	AL NAZWA	45
5	ALFIN AFFANDY	85
6	ARSYAH HARLANDA PUTRA	70
7	BINTANG NITO ALFATH	60
8	CARLES ARIAN FIRDAUS	35
9	CITRA KARMILA SUMARNI	60
10	DIAN SYAHWITA	45
11	DICKY SEPTIADI	80
12	DINDA SAKINA PUTRI	35
13	DIYANDRA PEBRIANSYAH PUTRA	85
14	FAJRI FIRMANSYAH	65
15	FAREL MAIZA	70
16	GUSRIDA PRATIWI	70
17	HABIB RIANDRA SADRI	80
18	IMAM ALMUNAWAR WS	50
19	INTAN JELITA	20
20	IRVAN YUDHA MAULANA	60
21	M. LUDFHI SAPUTRA	60
22	MIRANTI SEPTIANI NURDIN	55
23	MUHAMMAD ADITYA ILMANSYAH	70
24	MUHAMMAD DAFFA	40
25	MUHAMMAD IRVAN	30
26	PRADHEA PRISKA	80
27	PUTRI ZAHARA	75
28	SATRIA GUSTI IKHSAN	75
29	SERGIO SYAUQI	45
30	SISKA PUTRI NURDIYANTI	70
31	SUCI ZAHIRA	45
32	ZAHRI HANURA	40
Jumlah		1840
Rata-rata		57.50
Standar Deviasi		17.55

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII D/ 1

NO.	NAMA SISWA	NILAI
1	ADELYA RANI FADILLAH	60
2	AHMAD FAJRI	84
3	ALYFA BARIZAH BUDIARTI	40
4	ALZIQRA GUSRIZAL PRATAMA	35
5	DAFFA TRIYANGGA	20
6	DARA MENTARI KUSUMA	55
7	DHEA FABOB	80
8	EKLESIA ANGELICA NAINGGOLAN	35
9	FAJAR M. KHADAFI ASMANA	74
10	FAKRIALDI HANDAL	85
11	FANIZIO VANELLO	75
12	FAREL RAHMAIZA	70
13	FARHAN TAUFIQUL HAKIM	40
14	FRISKA AMELIA PUTRI	75
15	HERLANGGA	65
16	IHSANUL QALBI	80
17	INDAH MAHARANI	80
18	KAKA PRASETYO	55
19	M. KHALIL FADHLURRAHMAN	75
20	MUHAMMAD FIKRI	55
21	MUHAMMAD KHADAFI SAPUTRA	20
22	NADYA SHINTIA BELLA	30
23	NAZWA KURNIA RAMADHANI	80
24	NESA SONIA PUTRI	50
25	PIKAL HAYATUL	60
26	RESTI DEWI PUTRI	80
27	RIFQI IZZATULLAH AZZAKY	75
28	SYARFINA AZIZAH	65
29	WINDA YULIA SAPUTRI	60
30	WINDI DWI ARIANTI	55
Jumlah		1813
Rata-rata		60.43
Standar Deviasi		19.29

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII E/ 1

NO.	NAMA SISWA	NILAI
1	ABDUL AZIZ AL IHSAN	75
2	ADEK ISWANDI	70
3	AINI PUTRI ZASKIA	80
4	ANDREY PRATAMA	75
5	ANGGUN APRILIA GUSMAN	85
6	ARYA ZAHIDI SHABRI. R	60
7	AZ-ZAHRA TUNIL KHAIRA	80
8	DHANI RAMA SANETRA	55
9	DWI UTARI FEBRIYANI	20
10	FANNY RAMADHANI	50
11	FAREL SURYA PRATAMA	80
12	FERDIAN SAPUTRA	40
13	HENDRI GUSTIAWAN	40
14	M. AGUNG FEBRIANDZA	75
15	M. AZKA AZZAHARAN	85
16	M. FARIZ AL FARUQ	70
17	MAIRIKO RIFALDI	65
18	MAULIDDYA RAHMAWATI	40
19	MIRALFIN JUNE	60
20	MOZA ARISTINA	75
21	NADIA APRILIA NINGSIH	70
22	NAJLA RAHMEDANI PUTRI	65
23	NARENDRA RADITYA ANTONI	85
24	RADITYA ABDILLAH RAMADHAN	30
25	RADITYA WENGKI MAULANA	70
26	RIDHO TRI FAHREZI	60
27	SITI NUR AZIZAH	87
28	SUCI ZANETA ZEGA	50
29	WAHYU FEBRIANTO	30
30	ZAHRA AQILLA AZMIATI	55
31	ZAHRA HAPSARI	65
32	ZARA WIDYA PUTRI	60
33	IRMA FADILLAH	70
Jumlah		2077
Rata-rata		62.94
Standar Deviasi		17.54

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII F/ 1

NO.	NAMA SISWA	NILAI
1	ADINNO PRATAMA GUSTI SUGESTI	30
2	ADITIO PRATAMA	20
3	AL NADIRA	40
4	ANNISA	60
5	ASTINA REYA AYU ANDINI	30
6	AULIA FATIMAH	70
7	AYUNDASEPTRI MARSYA	30
8	BUNGA ANJELI	50
9	DAFFA ALFAREZI	55
10	DIAN MUSTIKA AINI	40
11	FLORA MUTIARA	80
12	HABIB MAIDATUR INSAN	60
13	HALIMA TUN SADIAH	65
14	HERUADI MUTIARA	30
15	HUMAIRA AZZAHWA YARTINOFA	75
16	HUSNUL APRIL AZIZ	60
17	KIKI EKO DERMANSYAH	70
18	KHOLIF DINU SYAHPUTRA	55
19	M. NABIL ANAFIS CHANDRA	70
20	M. RIFKI PRATAMA	75
21	MUHAMMAD FAREL	80
22	MUHAMMAD IQBAL	50
23	MUTIA FARINA	75
24	NAYSHILLA MAORI DEVANDRA	40
25	NASYWA PUTRI SONIFA	85
26	REO FADHLI PRIOLMI	60
27	SAGITA DWI ANINDY	70
28	TIARTI TANIA HUTABARAT	65
29	TIO RAHMA DAFI	40
30	YOLI ERMANSYAH	60
31	ZAKI IBNU RASYID	75
32	ZAKIRMAN	65
Jumlah		1830
Rata-rata		57.19
Standar Deviasi		17.59

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII G/ 1

NO.	NAMA SISWA	NILAI
1	AJENG LAILA SEKAR PUTRI TIDAR	76
2	ALYA MUKHBITA	50
3	ANGGUN MARSYA AREZTA	70
4	AYELA VIOCHA ALRIZA PUTRI	50
5	DINDA AFRILLIANI	65
6	FEBY FATIYA HUSNA	81
7	GHINA ATTAQIYA MEYLANI	47
8	GITA RAMADHANI	50
9	INDRI ELEFTA WAHYU	50
10	MAGHVIRA RAHMATUL DINOVA	60
11	MARSYA EKA PUTRI	75
12	MUHAMMAD ADITYA	68
13	MUHAMMAD DAFFA	50
14	MUHAMMAD FADHIL	55
15	NAFIS AMRIANSYAH	76
16	NIA SAPUTRI	73
17	NOVISHA QALBI	80
18	PUTRI DHEA ELITRA	49
19	RAFI AZKA AZZURA	65
20	RATU RAYHANDHINI	75
21	RAYHAN NOVIANDRA	75
22	RESTI ZARNI	76
23	REHAN SAPUTRA	80
24	RIFANI WIRAS WANDI	72
25	RINDIANI WULANDARI	60
26	SUCI FITRI WAHYUNI	60
27	TRIA YOLANDA	70
28	WINDY NOVISHA EFENDI	70
29	ZAHRA SHAKILA AYESHA	73
30	ZALIKA AFARIN NABILA	74
Jumlah		1980
Rata-rata		66.00
Standar Deviasi		11.12

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII H/ 1

NO.	NAMA SISWA	NILAI
1	ADITIA SAPUTRA	88
2	ALIF FIRNANDO	87
3	ARIFHA MUTIARA NOFRIZAL	72
4	ARYA BIMA PUTRA	72
5	DAFFA ANANDA	86
6	DEA SUCI	70
7	DEFRI ANANDA	90
8	FARISA SEPTIA AULIA	62
9	FAUZA RAMADHANI	89
10	FIRAS AZZAHRA	60
11	HAIQAL BILLHAQIL AZMA	71
12	KEYSYA PUTRI DINATRA	75
13	MUHAMMAD HAFIZ	75
14	MUHAMMAD YOGA PRATAMA	71
15	RAJASA GENTA PRATAMA	77
16	RAJIB ABDUL RAFI	83
17	REGINA NASTHATIA	40
18	SALSABELA	80
19	SANDRA MARDELIVA	81
20	SUCI TRI WAHYUNI	75
21	WILLSON RIFKY ARMANDO	71
22	YADI ZIQRA PUTRA	70
23	YEZI DUWI SYAHPUTRI	78
Jumlah		1723
Rata-rata		74.91
Standar Deviasi		11.14

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII I/ 1

NO.	NAMA SISWA	NILAI
1	ANISA AMELYA AKMAL	80
2	AMANIA SALWA	75
3	DAFFA WIRDE DARAJATUN	20
4	DHENAS PUAGA	70
5	DHINI AULIA FADILLAH	85
6	DHINI AMELIA PUTRI	30
7	FADHILA AZHARI	70
8	FADHILLIO IKHSANDI	60
9	FATHIARA ARAF	35
10	FAZRIAH RAHMA DHANI	60
11	FIKI HIDAYAD	55
12	GALANG HENDIKA PRATAMA	50
13	GHEA MUTIARA REZEKI	70
14	KEYSHA BELWANDRA	30
15	MOCH. ALADIN ALDAVA DS	40
16	MUTIA INDAH PRATIWI	75
17	NAYLA ANNISA APSARI	55
18	NIKO ZULKARNI PUTRA	80
19	NUR AZILA FAUZIA	65
20	PRIMA PUTRI PRASETYO	55
21	RAUDYA TUZAHRA HAQ	60
Jumlah		1220
Rata-rata		58.10
Standar Deviasi		18.34

Lampiran 3

Penentuan Sampel Penelitian
Berdasarkan Nilai UH 1 Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung

No	Kode Sampel	VII A		VII B		VII C		VII D		VII E		VII F		VII G		VII H		VII I	
		X	X2	X	X2	X	X2	X	X2	X	X2	X	X2	X	X2	X	X2	X	X2
1	0001	25	625	30	900	55	3025	60	3600	75	5625	30	900	76	5776	88	7744	80	6400
2	0002	55	3025	65	4225	50	2500	84	7056	70	4900	20	400	50	2500	87	7569	75	5625
3	0003	80	6400	80	6400	35	1225	40	1600	80	6400	40	1600	70	4900	72	5184	20	400
4	0004	64	4096	35	1225	45	2025	35	1225	75	5625	60	3600	50	2500	72	5184	70	4900
5	0005	75	5625	80	6400	85	7225	20	400	85	7225	30	900	81	6561	86	7396	85	7225
6	0006	80	6400	55	3025	70	4900	55	3025	60	3600	70	4900	47	2209	70	4900	30	900
7	0007	30	900	35	1225	60	3600	80	6400	80	6400	30	900	50	2500	90	8100	70	4900
8	0008	85	7225	85	7225	35	1225	35	1225	55	3025	50	2500	50	2500	62	3844	60	3600
9	0009	25	625	75	5625	60	3600	74	5476	20	400	55	3025	60	3600	89	7921	35	1225
10	0010	64	4096	85	7225	45	2025	85	7225	50	2500	40	1600	75	5625	60	3600	60	3600
11	0011	74	5476	80	6400	80	6400	75	5625	80	6400	80	6400	68	4624	71	5041	55	3025
12	0012	80	6400	50	2500	35	1225	70	4900	40	1600	60	3600	50	2500	75	5625	50	2500
13	0013	60	3600	40	1600	85	7225	40	1600	40	1600	65	4225	55	3025	75	5625	70	4900
14	0014	40	1600	75	5625	65	4225	75	5625	75	5625	30	900	76	5776	71	5041	30	900
15	0015	74	5476	70	4900	70	4900	65	4225	85	7225	75	5625	73	5329	77	5929	40	1600
16	0016	80	6400	65	4225	70	4900	80	6400	70	4900	60	3600	80	6400	83	6889	75	5625
17	0017	65	4225	80	6400	80	6400	80	6400	65	4225	70	4900	49	2401	40	1600	55	3025
18	0018	80	6400	75	5625	50	2500	55	3025	40	1600	55	3025	65	4225	80	6400	80	6400
19	0019	85	7225	80	6400	20	400	75	5625	60	3600	70	4900	75	5625	81	6561	65	4225
20	0020	30	900	75	5625	60	3600	55	3025	75	5625	75	5625	75	5625	75	5625	55	3025
21	0021	70	4900	40	1600	60	3600	20	400	70	4900	80	6400	76	5776	71	5041	60	3600
22	0022	75	5625	60	3600	55	3025	30	900	65	4225	50	2500	80	6400	70	4900		
23	0023	30	900	35	1225	70	4900	80	6400	85	7225	75	5625	72	5184	78	6084		
24	0024	65	4225	65	4225	40	1600	50	2500	30	900	40	1600	60	3600				
25	0025	60	3600	70	4900	30	900	60	3600	70	4900	85	7225	60	3600				
26	0026	74	5476	60	3600	80	6400	80	6400	60	3600	60	3600	70	4900				
27	0027	85	7225	75	5625	75	5625	75	5625	87	7569	70	4900	70	4900				
28	0028	85	7225	50	2500	75	5625	65	4225	50	2500	65	4225	73	5329				
29	0029	70	4900	40	1600	45	2025	60	3600	30	900	40	1600	70	4900				
30	0030	45	2025	70	4900	70	4900	55	3025	55	3025	60	3600	74	5476				
31	0031	64	4096	50	2500	45	2025			65	4225	75	5625						
32	0032			65	4225	40	1600			60	3600	65	4225						
33	0033									70	4900								
34	0034																		
Jumlah		1974	136916	1995	133275	1840	115350	1813	120357	2077	140569	1830	114250	1980	134266	1723	131803	1220	77600
Rata-Rata		63.68		62.34		57.50		60.43		62.9393939		57.1875		66.00		74.91		58.10	
SD		19.34		16.94		17.55		19.29		17.54		17.59		11.12		11.14		18.34	

Lampiran 4

Identitas Sampel Penelitian Keterampilan Menulis Teks Fabel
Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung
Menggunakan Model *Discovery Learning*

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Kelas
1	AJENG LAILA SEKAR PUTRI TIDAR	Perempuan	VIIG
2	ALYA MUKHBITA	Perempuan	VIIG
3	ANGGUN MARSYA AREZTA	Perempuan	VIIG
4	AYELA VIOCHA ALRIZA PUTRI	Perempuan	VIIG
5	DINDA AFRILLIANI	Perempuan	VIIG
6	FEBY FATIYA HUSNA	Perempuan	VIIG
7	GHINA ATTAQIYA MEYLANI	Perempuan	VIIG
8	GITA RAMADHANI	Perempuan	VIIG
9	INDRI ELEFTA WAHYU	Perempuan	VIIG
10	MAGHVIRA RAHMATUL DINOVA	Perempuan	VIIG
11	MARSYA EKA PUTRI	Perempuan	VIIG
12	MUHAMMAD ADITYA	Laki-laki	VIIG
13	MUHAMMAD DAFFA	Laki-laki	VIIG
14	MUHAMMAD FADHIL	Laki-laki	VIIG
15	NAFIS AMRIANSYAH	Laki-laki	VIIG
16	NIA SAPUTRI	Perempuan	VIIG
17	NOVISHA QALBI	Perempuan	VIIG
18	PUTRI DHEA ELITRA	Perempuan	VIIG
19	RAFI AZKA AZZURA	Laki-laki	VIIG
20	RATU RAYHANDHINI	Perempuan	VIIG
21	RAYHAN NOVIANDRA	Laki-laki	VIIG
22	RESTI ZARNI	Perempuan	VIIG
23	REHAN SAPUTRA	Laki-laki	VIIG
24	RIFANI WIRAS WANDI	Perempuan	VIIG
25	RINDIANI WULANDARI	Perempuan	VIIG
26	SUCI FITRI WAHYUNI	Perempuan	VIIG
27	TRIA YOLANDA	Perempuan	VIIG
28	WINDY NOVISHA EFENDI	Perempuan	VIIG
29	ZAHRA SHAKILA AYESHA	Perempuan	VIIG
30	ZALIKA AFARIN NABILA	Perempuan	VIIG

Lampiran 5

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TEKS FABEL

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Sekolah : SMP Negeri 3 Lubuk Basung
 Kelas/Semester : VII/II
 Materi Pokok : Teks Fabel
 Alokasi Waktu : 3 × 40 Menit (4 × pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI-1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santu, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI-3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.12 Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.	4.12.1 Menulis teks fabel sesuai dengan struktur teks fabel. 4.12.2 Menulis teks fabel sesuai dengan kelengkapan isi teks fabel. 4.12.3 Menulis teks fabel sesuai dengan unsur kebahasaan teks fabel. 4.12.4 Menulis teks fabel sesuai dengan ejaan bahasa indonesia yang baik.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menulis teks fabel sesuai dengan struktur (orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda).
2. Siswa mampu menulis teks fabel sesuai dengan unsur kebahasaan.
3. Siswa mampu menulis teks fabel sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia.

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta

Contoh Teks Fabel

Gajah yang Baik Hati

Siang hari itu suasana di hutan sangat terik. Tempat tinggal si kancil, gajah, dan binatang lainnya seakan terbakar. Kancil kehausan. Ia berjalan-jalan mencari air.

Di tengah perjalanan ia melihat kolam dengan air yang sangat jernih. Tanpa pikir panjang ia langsung terjun ke dalam kolam tersebut. Tindakan kancil sangat ceroboh, ia tidak berpikir bagaimana cara ia naik ke atas. Beberapa kali kancil mencoba untuk memanjat, tetapi ia tidak bisa sampai ke atas. Si kancil tidak bisa berbuat apa-apa. Ia hanya berteriak meminta tolong. Teriakan si kancil ternyata terdengar oleh si gajah yang kebetulan melewati tempat itu. "Hai, siapa yang ada di kolam itu?" "Aku.. si kancil sahabatmu." Kancil terdiam sesaat mencari akal agar Gajah mau menolongnya. "Tolong aku mengangkat ikan ini." "Yang benar kau mendapat ikan?" "Bener.benar! Aku mendapatkan ikan yang sangat besar." Gajah berpikir sejenak. Bisa saja ia turun ke bawah dengan mudah tetapi bagaimana jika naiknya nanti. "Kau mau memanfaatkanku, ya cil?" Kau akan menipuku untuk kepentingan dan keselamatanmu sendiri?" Tanya gajah. Kancil hanya terdiam. "Sekali-kali kamu harus diberi pelajaran," kata gajah sambil meninggalkan tempat itu. Gajah tidak mendengarkan teriakan kancil. Kancil mulai putus asa. Semakin lama berada di tempat itu kancil mulai merasa kesedihan. Hingga menjelang sore tidak ada seekor binatang yang mendengar teriaknya. "Aduh gawat! Aku benar-benar akan kaku di tempat ini." Dia herpikir apa ini karma karena dia sering menjaili teman-temannya.

Tidak lama, tiba-tiba gajah muncul lagi. Kancil meminta tolong kembali. "Bagaimana cil?" "Tolong aku, aku berjanji tidak akan iseng lagi" "Janji?" gajah menekankan. "Sekarang apakah kamu sudah sadar? Dan akan berjanji tidak akan menipu, jahil, iseng dan perbuatan yang merugikan binatang lain?" "Benar Pak gajah, saya benar-benar berjanji." Gajah menjulurkan belalainya yang panjang untuk menangkap kancil dan mengangkatnya ke atas. Begitu sampai di atas kancil berkata "terima kasih Pak gajah! Saya tidak akan pernah melupakan kebaikanmu ini."

Sejak itu kancil menjadi binatang yang sangat baik. Ia tidak lagi berbuat iseng seperti yang pernah ia lakukan pada beruang dan binatang-binatang yang lainnya. Memang kita harus berhati-hati kalau bertindak. Jika tidak hati-hati akan

celaka. Jika kita hati-hati kita akan selamat. Bahkan bisa menyelamatkan orang lain. Sumber: "Gajah yang Baik Hati" (dalam Harsiati, 2016:209).

2. Konsep

- a. Pengertian Teks Fabel
- b. Struktur Teks Fabel
- c. Isi Teks Fabel
- d. Unsur Kebahasaan Teks Fabel
- e. Ejaan Bahasa Indonesia (EBI)

E. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *discovery learning*.

F. Sumber Belajar

- Harsiati, T, dkk. (2017). *Bahasa Indonesia SMP Kelas VII (Revisi 2017)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wahono, Mafrukhi dan Sawali. (2016). *Mahir Berbahasa Indonesia Jilid 1 Kelas VII SMP/MTS*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (3x40 menit)

No	Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Awal a. Peserta didik merespon salam pendidik dan pendidik mengajak peserta didik berdoa untuk menanamkan nilai-nilai religius. b. Pendidik mengondisikan peserta didik untuk belajar. c. Peserta didik merespon absensi pendidik untuk menerapkan disiplin diri.	10 Menit
2	Kegiatan Inti a. Peserta didik melakukan <i>pretest</i>. b. Peserta didik melakukan <i>pretest</i> berpedoman kepada instrumen penelitian yang dibagikan. c. Peserta didik menulis teks fabel dengan konteks yang telah diberikan.	100 Menit
3.	Kegiatan Penutup a. Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran b. Peserta didik menerima informasi tentang pertemuan berikutnya.	10 Menit

2. Pertemuan Kedua (Perlakuan 3x40 menit)

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan Awal	
	a. Pendidik mengucapkan salam dan peserta didik menjawab salam yang pada awal pembelajaran. b. Pendidik dan peserta didik berdoa bersama-sama. c. Pendidik mengkondisikan kelas ke dalam situasi belajar, kemudian mengecek kehadiran peserta didik. d. Pendidik melakukan apersepsi dan peserta didik merespon apersepsi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilakukan, yaitu memproduksi teks fabel. e. Peserta didik menerima informasi kompetensi dasar yang harus dicapai, tujuan, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.	15 menit
2.	Kegiatan Inti	
	(Pemberian Rangsangan) a. Pendidik memberikan rangsangan kepada peserta didik dengan mengajukan pertanyaan. Pertanyaannya, yaitu Apa itu teks fabel? b. Peserta didik merespon pertanyaan yang diberikan oleh pendidik. (Identifikasi Masalah) c. Pendidik memberikan pertanyaan kepada peserta didik. Pertanyaannya, yaitu Apa hambatan dalam menulis teks fabel? dan Apa kesulitan dalam menulis teks fabel? d. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendidik. (Pengumpulan Data) e. Peserta didik dan pendidik bertanya jawab tentang pengertian, unsur pembangun, dan unsur kebahasaan teks fabel. f. Pendidik membagi peserta didik menjadi lima kelompok kecil yang terdiri atas empat atau lima orang. g. Pendidik memberikan satu konteks untuk dikembangkan menjadi sebuah teks fabel. h. Pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi tentang hal-hal penting yang berkaitan dengan konteks tersebut. i. Pendidik meminta peserta didik menulis sebuah cerita yang utuh berdasarkan konteks. j. Pendidik meminta agar masing-masing kelompok menukarkan hasil menulis teks fabelnya kepada	90 menit

	kelompok lain. k. Peserta didik menemukan kesalahan dalam menulis teks fabel yang berkaitan dengan struktur, isi, dan EBI. l. Pendidik meminta agar peserta didik menemukan bagaimana penulisan yang benar.	
3.	Kegiatan Penutup	
	a. Pendidik dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran sementara. b. Peserta didik melakukan refleksi tentang pembelajaran yang sudah dilaksanakan. c. Peserta didik menerima tentang materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. d. Pendidik menutup pembelajaran dengan berdoa. e. Pendidik mengucapkan salam dan peserta didik menjawab salam.	15 menit

3. Pertemuan Ketiga (3x40 menit)

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan Awal	
	a. Pendidik mengucapkan salam dan peserta didik menjawab salam pada awal pembelajaran. b. Pendidik dan peserta didik berdoa bersama-sama. c. Pendidik mengkondisikan kelas ke dalam situasi belajar, kemudian mengecek kehadiran peserta didik. d. Pendidik melakukan apersepsi dan peserta didik merespon apersepsi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilakukan, yaitu memproduksi teks fabel. e. Peserta didik menerima informasi kompetensi dasar yang harus dicapai, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.	15 menit
2.	Kegiatan Inti	
	(Pengolahan Data) 7. Pendidik memberikan satu konteks yang kedua, kemudian pendidik dan peserta didik menjadikan konteks itu menjadi sebuah teks fabel. 8. Pendidik meminta peserta didik menulis teks fabel. (Pembuktian) 9. Pendidik mengumpulkan teks fabel yang telah ditulis oleh peserta didik. 10. Pendidik memeriksa dan mengomentari teks fabel peserta didik secara bergantian, mulai dari struktur, unsur pembangun, unsur kebahasaan dan EBI yang	90 menit

	terdapat pada teks fabel, serta memberikan masukan yang baik kepada peserta didik. 11. Pendidik meminta peserta didik merevisi kembali teks fabel yang telah dikomentari oleh pendidik. (Menarik Kesimpulan) 12. Pendidik bersama dengan peserta didik menjawab hambatan dan kesulitan dalam menulis teks fabel.	
3.	Kegiatan Penutup	
	a. Pendidik memperkuat pendapat dari peserta didik. b. Peserta didik melakukan refleksi tentang pembelajaran yang sudah dilaksanakan. c. Pendidik menutup pembelajaran dengan berdoa. d. Pendidik mengucapkan salam dan peserta didik menjawab salam.	15 menit

4. Pertemuan Keempat (Perlakuan 3x40 menit)

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan Awal a. Peserta didik merespon salam pendidik dan pendidik mengajak peserta didik berdoa untuk menanamkan nilai-nilai religius. b. Pendidik mengondisikan peserta didik untuk belajar. c. Peserta didik merespon absensi pendidik untuk menerapkan disiplin diri.	10 Menit
2.	Kegiatan Inti a. Peserta didik melakukan <i>posttest</i> . b. Peserta didik melakukan <i>posttest</i> berpedoman kepada instrumen penelitian yang dibagikan. c. Siswa menulis teks fabel sesuai dengan konteks yang diberikan.	100 Menit
3.	Kegiatan Penutup a. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran b. Peserta didik menerima informasi tentang pertemuan berikutnya.	10 Menit

H. Penilaian

1. Teknik penilaian : tes tulis
2. Bentuk tes : uraian, unjuk kerja (kinerja)
3. Instrumen soal : Tuliskan sebuah teks fabel berdasarkan konteks yang telah ditentukan!

Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Fabel
Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung

No	Indikator	Penskoran			
		1	2	3	4
1	Struktur teks fabel e. Orientasi f. Komplikasi g. Resolusi h. Koda	Siswa menulis teks fabel jika memaparkan 1 dari 4 struktur teks fabel	Siswa menulis teks fabel jika memaparkan 2 dari 4 struktur teks fabel	Siswa menulis teks fabel jika memaparkan 3 dari 4 struktur teks fabel	Siswa menulis teks fabel jika siswa memaparkan struktur teks fabel secara lengkap
2	Kelengkapan isi teks fabel	Apabila teks fabel yang ditulis siswa tidak sesuai dengan struktur teks fabel.	Apabila teks fabel yang ditulis siswa sesuai dengan struktur teks fabel, tetapi belum lengkap dan belum tepat.	Apabila teks fabel yang ditulis siswa sesuai dengan struktur teks fabel tidak lengkap, tetapi tepat.	Apabila teks fabel yang ditulis siswa sesuai dengan struktur teks fabel secara lengkap, tepat, dan menarik.
3	Unsur kebahasaan	Siswa menulis teks fabel dengan satu unsur kebahasaan (kata kerja, kata sandang <i>si</i> dan <i>sang</i> , kata keterangan tempat dan keterangan waktu, dan kata hubung) yang tepat	Siswa menulis teks fabel dengan dua unsur kebahasaan (kata kerja, kata sandang <i>si</i> dan <i>sang</i> , kata keterangan tempat dan keterangan waktu, dan kata hubung) yang tepat	Siswa menulis teks fabel dengan tiga unsur kebahasaan (kata kerja, kata sandang <i>si</i> dan <i>sang</i> , kata keterangan tempat dan keterangan waktu, dan kata hubung) yang tepat	Siswa menulis teks fabel dengan empat unsur kebahasaan (kata kerja, kata sandang <i>si</i> dan <i>sang</i> , kata keterangan tempat dan keterangan waktu, dan kata hubung) yang tepat

4	Ejaan Bahasa Indonesia yang baik dalam teks fabel, yaitu huruf kapital, tanda titik, dan tanda koma.	Dalam teks fabel yang ditulis siswa terdapat kesalahan lebih dari 75%	Dalam teks fabel yang ditulis siswa terdapat kesalahan 51-75%	Dalam teks fabel ditulis siswa terdapat kesalahan 26-50%	Dalam fabel ditulis siswa terdapat kesalahan 25%
---	--	---	---	--	--

Rumus yang digunakan untuk mengubah skor menjadi nilai adalah sebagai berikut.

—

Keterangan:

N = tingkat penguasaan

SM = skor yang diperoleh

SI = skor yang harus dicapai dalam suatu tes

S_{Max} = skala yang digunakan

Lampiran 6

MATERI AJAR TEKS FABEL

Berikut ini diuraikan materi tentang teks fabel, yaitu terdiri atas pengertian teks fabel, struktur teks fabel, isi teks fabel, unsur kebahasaan teks fabel, Ejaan Bahasa Indonesia (EBI), dan contoh teks fabel.

a. Pengertian Teks Fabel

Harsiati (2017:195) secara etimologis, fabel berasal dari bahasa Latin, *fabulat*. Fabel merupakan cerita tentang kehidupan binatang yang berperilaku menyerupai manusia. Fabel termasuk jenis cerita fiksi, bukan kisah tentang kehidupan nyata. Fabel sering juga disebut cerita moral karena pesan yang ada di dalam cerita fabel berkaitan erat dengan moral. Teks fabel tidak hanya mengisahkan kehidupan binatang, tetapi juga mengisahkan kehidupan manusia dengan segala karakternya.

b. Struktur Teks Fabel

Teks fabel ada empat struktur, yaitu orientasi, komplikasi, resolusi dan koda. *Pertama*, orientasi, bagian awal dari sebuah teks fabel atau latar belakang bagaimana peristiwa itu terjadi, berisi pengenalan latar cerita berkaitan dengan waktu, ruang, dan suasana terjadinya peristiwa. *Kedua*, komplikasi adalah konflik atau permasalahan antara tokoh yang satu dengan tokoh yang lainnya. Komplikasi merupakan klimaks dari cerita, berisi peristiwa yang mempengaruhi atau memicu apa yang akan terjadi berikutnya dalam cerita tersebut dan para pelaku mulai bereaksi terhadap konflik hingga konflik semakin memuncak.

Ketiga, resolusi adalah bagian yang berisi pemecahan masalah. Resolusi merupakan bagian pemecah masalah yang dialami tokoh. Masalah itu konflik sudah terurai. Konflik terpecahkan dan menemukan penyelesaiannya. *Keempat*, koda merupakan bagian akhir cerita. Biasanya berisi pesan dan amanat yang terdapat dalam sebuah cerita.

c. Isi Teks Fabel

Ada empat ciri isi teks fabel. *Pertama*, bagian orientasi yang berisi pengenalan tokoh, latar, watak tokoh, dan konflik. Waluyo (dalam Azmi, 2019:16) mengatakan orientasi adalah bagian awal dari sebuah teks fabel atau latar belakang bagaimana peristiwa itu terjadi, berisi pengenalan latar cerita berkaitan dengan waktu, ruang, dan suasana terjadinya peristiwa. Orientasi, bagian awal dari suatu cerita yang berisi pengenalan tokoh, latar tempat, dan waktu (dalam Harsiati, dkk, 2017:209).

Kedua, komplikasi adalah konflik atau permasalahan antara tokoh yang satu dengan tokoh yang lainnya. Komplikasi merupakan klimaks dari cerita, berisi peristiwa yang mempengaruhi atau memicu apa yang akan terjadi berikutnya dalam cerita tersebut dan para pelaku mulai bereaksi terhadap konflik hingga konflik semakin memuncak. Komplikasi adalah bagian konflik atau permasalahan antara satu dengan tokoh yang lain (Waluyo dalam Azmi, 2019:16). Komplikasi, konflik atau permasalahan antara satu dengan tokoh yang lain. Komplikasi menuju klimaks (dalam Harsiati, dkk, 2017:209).

Ketiga, resolusi adalah bagian yang berisi pemecahan masalah. Resolusi merupakan bagian pemecah masalah yang dialami tokoh. Masalah itu konflik sudah terurai. Konflik terpecahkan dan menemukan penyelesaiannya (Waluyo dalam Azmi, 2019:16). Resolusi, bagian yang berisi pemecahan masalah (dalam Harsiati, dkk, 2017:209).

Keempat, koda merupakan bagian akhir cerita. Biasanya berisi pesan dan amanat yang terdapat dalam sebuah cerita (Waluyo dalam Azmi, 2019:16). Koda, bagian terakhir fabel yang berisi perubahan yang terjadi pada tokoh dan pelajaran yang dapat dipetik dari cerita tersebut (dalam Harsiati, dkk, 2017:209).

d. Unsur Kebahasaan Teks Fabel

Unsur kebahasaan teks fabel ada empat, yaitu (1) kelas kata: kata kerja, kata keterangan, kata sifat, (2) kata sandangsi dan *sang*, (3) kata keterangan tempat dan waktu, dan (4) kata hubung *lalu*, *kemudian*, dan *akhirnya* (Kemdikbud, 2014: 10-14).

Pertama, kata kerja yang digunakan dalam teks fabel adalah kata kerja aktif transitif, dan kata intransitif. Kata kerja aktif transitif adalah kata kerja aktif yang memerlukan objek dalam kalimat, misalnya *memegang*, *mengangkat*. Sedangkan kata kerja aktif intransitif adalah kata kerja yang tidak memerlukan objek dalam kalimat, misalnya, *diam*.

Kedua, kata sandang *si* dan *sang*. Kaidah penulisan kata sandang *si* dan *sang* terpisah dengan kata yang mengikutinya. Kata *si* dan *sang* ditulis dengan menggunakan huruf kecil, bukan huruf kapital. Misalnya, “Bagaiman caranya agar *si* kecil rajin belajar?” tanya ibu.

Ketiga, kata keterangan tempat dan waktu. Kata keterangan dan kata keterangan waktu digunakan untuk menghidupkan suasana dalam cerita. Untuk keterangan tempat biasanya digunakan kata depan *di* dan keterangan waktu biasanya menggunakan kata depan *pada* atau kata yang menunjukkan informasi waktu. Misalnya, *pada suatu pagi* sang semut kembali berjalan ke taman itu karena hujan *di mana-mana* terdapat genangan lumpur.

Keempat, kata hubung *lalu*, *kemudian*, dan *akhirnya*. Kata *lalu* dan *kemudian* memiliki makna sama, kata itu digunakan sebagai antarkalimat dan intrakalimat. Kata *akhirnya* biasanya digunakan untuk menyimpulkan dan mengakhiri informasi dalam paragraf atau dalam teks. Misalnya, *Lalu*, sang semut memegang erat ranting itu. *Akhirnya*, sang semut berjanji kepada kupu-kupu bahwa dia tidak akan menghina semua makhluk ciptaan Tuhan yang ada di taman itu.

e. Ejaan Bahasa Indonesia

Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) merupakan hal yang penting untuk diperhatikan dalam keterampilan menulis, khususnya keterampilan menulis teks laporan observasi. Penggunaan ejaan yang tidak tepat dapat membuat pembaca tidak memahami informasi yang ada di dalam kalimat tersebut. Dalam penelitian ini EBI dibatasi pada pemakaian huruf kapital, dan pemakaian tanda baca (tanda titik dan tanda koma).

3) Penulisan Huruf

Penulisan huruf kapital ada beberapa aturan penulisan, yaitu (1) huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat, misalnya “Kita harus bekerja keras”, (2) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama orang, termasuk julukan atau gelar, misalnya “Dewi Sartika” atau “Kapolri Ilham”, (3) huruf kapital dipakai pada awal kalimat dalam petikan langsung, misalnya Ibu bertanya “Dimana adik kamu?”, (4) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata nama agama, kitab suci, dan Tuhan, misalnya “Islam”, “Alquran”, “Allah SWT”, (5) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, atau hari besar, misalnya “tahun Hijriah”, “bulan Oktober”, “hari Jumat”, “hari Raya Idul Fitri”, (6) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama negara, lembaga, badan, organisasi, atau dokumen, misalnya “Republik Indonesia”, dan (7) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi, misalnya “Selat Lombok”, “Asia Tenggara” (dalam Permendikbud, 2016:7-11).

4) Pemakaian Tanda Baca

Tanda baca yang sering digunakan dalam penulisan, yaitu tanda titik, tanda koma, dan tanda titik dua. *Pertama*, tanda titik. Di dalam pemakaian tanda titik ada aturannya, yaitu (1) tanda titik dipakai pada akhir kalimat pernyataan, misalnya “Mereka duduk disana.”, (2) tanda titik dipakai dibelakang angka atau huruf dalam suatu bagan, ikhtisar, atau daftar. (3) tanda titik dipakai untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan waktu atau jangka waktu, misalnya 07.30.10 am (7 jam, 30 menit, 10 detik). (4) tanda titik dipakai dalam daftar pustaka di antara nama penulis, tahun, judul tulisan dan tempat terbit, misalnya “Chear, Abdur. 2009. Linguistik.”, (5) tanda titik dipakai untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya yang menunjukkan jumlah, misalnya “Rp. 23.000.”

Kedua, tanda koma. Aturan pemakaian dalam tanda koma di antaranya, (1) tanda koma dipakai sebelum kata penghubung seperti *tetapi*, *melainkan*, dan *sedangkan*, misalnya “Ini bukan milik saya, melainkan milik ayah saya”, (2) tanda